

# SESI 5

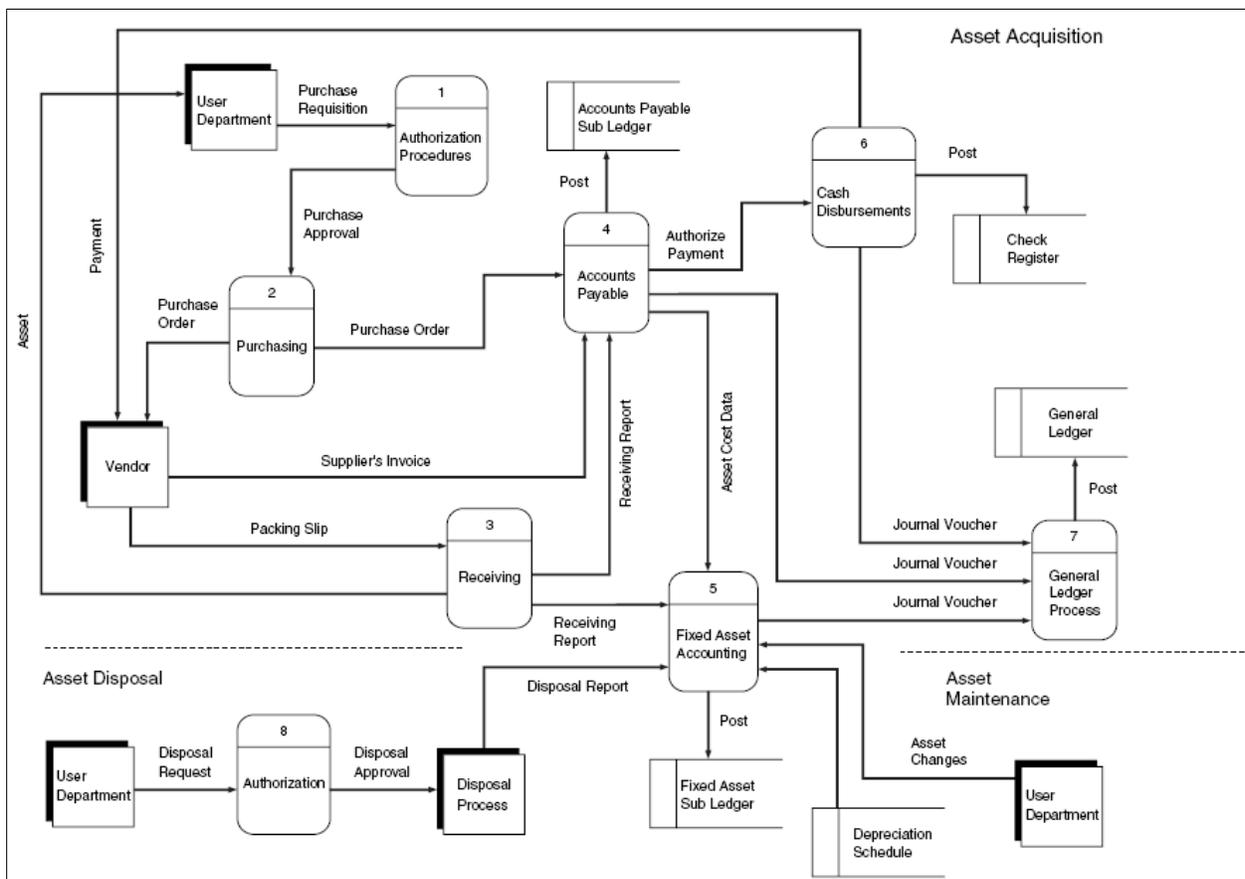
## Proses Bisnis dan Pengendalian Internal pada Siklus Pengeluaran (Pembelian Aset Tetap)

Yang termasuk dalam aset tetap adalah properti, pabrik, dan peralatan yang digunakan dalam operasi bisnis

Sistem aset tetap terdiri dari:

- Perolehan aset
- Pemeliharaan aset
- Pelepasan Aset

Data flow diagram untuk sistem aset tetap dapat digambarkan sebagai berikut:

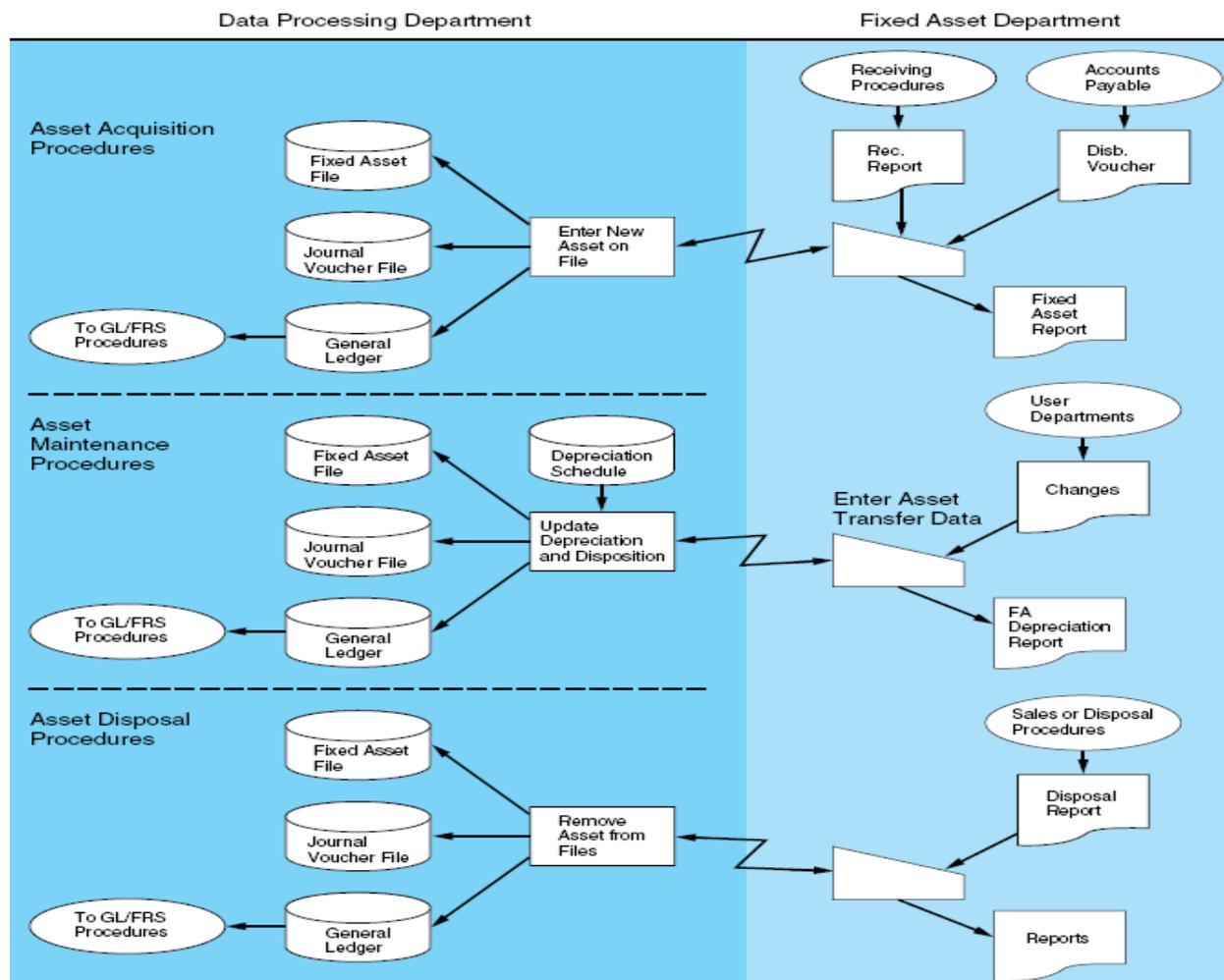


Proses-proses yang terdapat pada sistem aset tetap (AT) ini meliputi:

1. Prosedur otorisasi AT
2. Pembelian AT
3. Penerimaan AT
4. Update AP
5. Akuntansi AT
6. Pengeluaran kas
7. Proses GL
8. Otorisasi untuk pelepasan AT

Perhatikan pada data flow diagram di atas, dokumen apa saja yang digunakan pada sistem aset tetap ini?

Berikut ini adalah flowchart untuk menggambarkan siklus transaksi yang terjadi pada sub sistem pengolahan pesanan pembelian secara manual.



### Tujuan Sistem Aset Tetap

- Memperoleh aset tetap sesuai dengan persetujuan dan prosedur manajemen
- Menjaga catatan akuntansi akuisisi aset, biaya, deskripsi, dan lokasi yang memadai
- Menyimpan catatan penyusutan untuk aset yang dapat didepresiasi sesuai dengan metode yang dapat diterima
- Memberikan informasi kepada manajemen untuk membantunya merencanakan investasi aset tetap di masa depan
- Mencatat dengan benar penghentian dan pelepasan aset tetap

### Perolehan Aset

Dimulai saat dept. manajer menentukan bahwa aset tetap lama perlu diganti atau aset tetap baru akan diperoleh. Form permintaan pembelian harus sudah diisi. Memerlukan tanda tangan otorisasi untuk item yang melebihi batas yang ditentukan sebelumnya. Bagian AT akan melakukan fungsi pencatatan.

### Pemeliharaan Aset

Melibatkan penyesuaian saldo akun anak perusahaan FAS saat aset terdepresiasi. Perlu dilakukan perhitungan depresiasi yang merupakan transaksi internal yang didasarkan pada sistem FAS pada jadwal depresiasi. Jika terdapat perbaikan fisik juga harus dicatat untuk meningkatkan saldo akun anak perusahaan dan jadwal penyusutan

### Pelepasan Aset

Di akhir masa manfaat aset (atau disposisi sebelumnya), aset harus dikeluarkan dari catatan dan jadwal penyusutan.

Pelepasan aset membutuhkan formulir permintaan pembuangan dan laporan pembuangan sebagai dokumen sumber.

### Pengendalian Internal pada Sistem Aset Tetap

- Otorisasi - harus formal dan eksplisit karena tingginya biaya sistem AT:
  - Akuisisi
  - perubahan metode depresiasi
- Pengawasan - ancaman penyelewengan membutuhkan pengawasan manajemen yang konstan:
  - pencurian - mengamankan lokasi fisik aset
  - penyalahgunaan - pantau aktivitas di tempat kerja
- Verifikasi Independen - auditor internal harus memverifikasi catatan sistem AT secara berkala:

- kewajaran faktor yang digunakan dalam keputusan (masa manfaat, diskon, model penganggaran)
- lokasi, kondisi, dan nilai wajar dari pencatatan aset tetap dalam buku besar pembantu
- logika pemrograman untuk perhitungan otomatis (depresiasi)